

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Penelitian kualitatif analisis deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.² Pada dasarnya penelitian kualitatif untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji mengenai implementasi model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Manabiul Ulum Jepara. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian secara langsung, yaitu di MI Manabiul Ulum Jepara guna memperoleh data yang valid dan jelas. Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah tentang implementasi model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2008), 4

² Ronny Kountoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT PPM, 2004), 105

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Kembang Jepara, yaitu terfokuskan melakukan penelitian di MI Manabiul Ulum Jepara mengenai implementasi model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas V. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dan jelas sehingga keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti tertarik melaksanakan penelitian di MI Manabiul Ulum karena peneliti merasa bahwa judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di MI manabiul Ulum Jepara yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal sampel dan tidak juga menggunakan populasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Dalam hal ini instrument utamanya adalah peneliti sendiri, kemudian peneliti akan melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Situasi sosial mencakup tiga unsur utama, yaitu (1) pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku/actor kegiatan tersebut, (2) tempat (*place*), yaitu tempat kejadian di mana kejadian tersebut dilakukan, dan (3) aktivitas (*activities*)

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 222

yang merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor pada tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Dalam situasi sosial tersebut peneliti menginterview pelaku dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut, serta mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.⁴ Oleh karena itu yang menjadi subyek penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqh Kelas V dan peneliti akan melakukan wawancara serta mencari dokumentasi tentang implementasi model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Jepara.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moloeng, menyatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic”.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁶

Peneliti memperoleh data ini melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala MI Manabiul Ulum Jepara, Waka Kurikulum, Guru kelas V mata

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 368-369

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 137

pelajaran fiqih, serta pesera didik MI Manabiul Ulum Jepara khususnya kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data ini biasanya berupa artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷

Sumber sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, seperti profil madrasah, struktur organisasi MI Manabiul Ulum Jepara, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik kelas V MI Manabiul Ulum Jepara yang peneliti dapatkan melalui arsip-arsip dokumen di MI Manabiul Ulum Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁸ Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan peneliti datang ke tempat penelitian (lapangan penelitian), tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan.⁹ Dengan pasrtisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian yaitu MI Manabiul Ulum Jepara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitaatif, Kualitatif, dan R&D*, 137

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 127

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 164

2. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Sugiyono mengemukakan bahwa ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.¹¹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data yang ingin diperoleh. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.¹²

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan sesuai dengan apa yang diceritakan responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹³ Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berkaitan dengan implementasi model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Manabiul Ulum Jepara. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bidang mata pelajaran fiqih serta peserta didik kelas V MI Manabiul Ulum Jepara.

¹⁰ Chokid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233-234

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233-234

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁴. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai atau terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Adapun dokumen yang peneliti peroleh yakni berupa sejarah berdirinya MI Manabiul Ulum, struktur organisasi MI Manabiul Ulum, visi dan misi MI Manabiul Ulum, data guru di MI Manabiul Ulum, data guru pengampu mata pelajaran fiqih di MI Manabiul Ulum, data peserta didik kelas V di MI Manabiul Ulum, data sarana dan prasana di MI Manabiul Ulum, foto observasi dan gambar-gambar yang terkait dengan penelitian, serta kurikulum di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus masalah dan penelitian. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁶

1. Uji Kredibilitas Data

Penelitian yang dilakukan dapat membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya, dan latar budaya sesungguhnya. Cara pengujian kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara sebagai berikut:¹⁷

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸ Pada perpanjangan pengamatan peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan model *course review horay* dan hambatan yang dialami guru dalam penggunaan model *course review horay* di MI Manabiul Ulum Jepara.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan implementasi model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI Manabiul Ulum Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

waktu.²⁰ Adapun triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu:²¹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²² Peneliti akan mencari informasi mengenai implementasi model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI Manabiul Ulum Jepara kepada kepala MI, waka kurikulum, guru dan siswa yang bersangkutan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.²⁴ Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda spesifik untuk memperoleh data yang tepat dan valid di MI Manabiul Ulum Jepara.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁵ Untuk mendukung data penelitian, sebaiknya data yang dikumpulkan dilengkapi dengan dokumen yang dapat dipercaya. Peneliti akan menggunakan bahan referensi dari data-data hasil wawancara dengan narasumber yang akan didukung oleh dokumentasi sebagai data penguat seperti transkrip wawancara dan foto-foto yang mendukung penelitian.

e. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan informasi yang diperoleh periset kepada pemberi informasi. Tujuan member check merupakan buat mengenali seberapa jauh informasi yang diperoleh cocok dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Apabila informasi yang ditemui disepakati oleh pemberi informasi berarti informasi tersebut valid sehingga terus menjadi kredibel ataupun dipercaya, namun apabila informasi yang ditemui periset dengan bermacam penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi informasi hingga periset butuh melaksanakan dialog dengan pemberi informasi, serta, apabila perbedaannya jauh hingga periset wajib mengganti temuannya serta wajib membiasakan dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi.²⁶ Dalam perihal ini periset hendak mendapatkan data dari informan secara jelas setelah itu hendak digunakan periset dalam penyusunan laporan cocok dengan apa yang sudah dikemukakan oleh informan ataupun sumber informasi.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276

2. Pengujian *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah nilai transfer yang bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Dalam membuat laporannya peneliti harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca akan lebih jelas dengan hasil penelitian tersebut.²⁷ Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi penemuan dapat berlaku ataupun diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.²⁸ Dalam pengujian ini peneliti dalam membuat laporannya akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Depenability dalam penelitian kualitatif adalah pengujian yang dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonsep rencana penelitiannya, pengumpulan data dan penginterpretasinya.²⁹ Dalam pengujian *dependability* ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan proses penelitian langsung ke lapangan atau objek

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 397

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 398

penelitiannya untuk menemukan sumber data yang benar-benar valid dan jelas.

4. Pengujian *Confirmability*

Confirmability disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.³⁰ Dalam pengujian *confirmability* ini mirip dengan pengujian *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Peneliti akan menguji hasil penelitiannya kemudian dikaitkan dengan fungsi proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian peneliti akan memberikan data-data yang valid dari sumber-sumber yang jelas dan diperoleh selama proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³¹ Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah teknik model Miles Huberman:³²

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246

mencarinya bila diperlukan.³³ Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penggunaan model *course review horay* di MI Manabiul Ulum Jepara.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.³⁴ Adapun bentuk penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Namun sebagian besar peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif, baik berupa data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi sehingga penyajian data mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang deskripsi implementasi model pembelajaran *course review horay* dalam bentuk teks naratif secara terperinci dan jelas dari narasumber sesuai dengan argumentnya. Penyajian data dalam penelitian ini juga disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dengan kepala MI, guru mata pelajaran fiqih kelas V dan peserta didik kelas V di MI Manabiul Ulum Jepara.

3. Kesimpulan (*verifikasi*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Tahap ini adalah pandangan atau peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.³⁵ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

³⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 179

³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180

kesimpulan yang kredibel.³⁶ Dalam kesimpulan data ini peneliti akan mengumpulkan bukti-bukti yang valid dan konsisten dengan mempertanyakan kembali dokumen-dokumen atau catatan yang di peroleh dari lokasi penelitian.



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252